

UPAYA MENINGKATKAN KETAATAN MASYARAKAT TERHADAP PROTOKOL KESEHATAN DI LINGKUNGAN WETAN TALANG DI MASA PANDEMI

Anjar Pratiwi¹, Nurul Khasanah²

Institut Agama Islam Negeri Ponorogo

Email: anjarpratiwi85@gmail.com, nkhasanah84@gmail.com

Abstrak

Pada tahun 2020 di seluruh dunia telah terjadi penyebaran virus corona yang telah memakan banyak korban jiwa dan juga menimbulkan banyak gejala seperti flu yang berkepanjangan, demam, sakit atau radang yang hebat dan sebagainya. Maka dari itu demi memutuskan rantai penyebaran covid-19 di masa pandemi ini masyarakat harus taat dan menerapkan protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan baik dan benar demi mencegah virus tersebut mulai menyebar dengan cara mencuci tangan dengan menggunakan sabun, menjaga jarak, menggunakan masker, menggunakan hand sanitizer dan mencegah berkerumun dengan banyak orang, juga menjaga kesehatan. Namun kesadaran masyarakat di lingkungan wetan talang masih kurang dalam menerapkan aturan protokol kesehatan khususnya terkait penggunaan masker saat keluar rumah. Maka Dengan adanya pembagian masker secara gratis dan penyemprotan disinfektan dari rumah ke rumah di lingkungan wetan talang diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat betapa pentingnya menggunakan masker jika keluar rumah atau berinteraksi dengan orang lain. Selain itu kami juga memberikan kesadaran kepada masyarakat dengan memberikan poster tentang covid-19 di tempat pos ronda dan juga melakukan sosialisasi tentang COVID-19 kepada masyarakat dengan metode door to door.

Kata Kunci : Covid-19, Penyebaran covid, Menggunakan masker, Kesadaran masyarakat.

Abstract

In 2020 around the world there has been the spread of the corona virus which has claimed many lives and also caused many symptoms such as prolonged flu, illness or severe and so on. Therefore, in order to break the chain of spread of Covid-19 during this pandemic, people must comply with and apply the health protocols set by the government properly and correctly in order to prevent the virus from spreading by washing hands with soap, maintaining, using masks, using hand sanitizer and prevent crowding with many people, also maintain health. However, public awareness in the Wetan Talang environment is still lacking in implementing health protocols, especially regarding the use of masks when leaving the house. So with the free distribution and spraying of disinfectants from home in the wetan environment, it is hoped that it can increase public awareness about the importance of using masks when at home or interacting with other people. In addition, the addition of posters about covid-19 at the patrol post also increases public awareness of the Wetan Talang environment about the COVID-19 pandemi, and also disseminate information about COVID-19 to the public using the door to door method.

Keywords: Covid-19, Spread of Covid, Using Masks, Public Awareness.

PENDAHULUAN

Kuliah pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan kuliah pengabdian dalam bentuk belajar dan bekerja bersama masyarakat demi tercapainya suatu tujuan dan juga untuk memberikan suatu pemahaman kepada masyarakat. Kegiatan ini disebut dengan KPM(kuliah pengabdian masyarakat). Kegiatan ini berlangsung pada tanggal 5 juli 2021 sampai 13 agustus 2021. IAIN ponorogo memiliki metode pengabdian yang sedikit berbeda dari KPM yang telah dilaksanakan sebelumnya. Hal ini dikarenakan wabah virus pandemi corona virus disease 2019 (covid-19). KPM yang dilaksanakan oleh mahasiswa IAIN ponorogo ini disebut dengan KPM-DDR (kuliah pengabdian masyarakat daring dari rumah).¹ KPM-DDR ini merupakan agenda dari kampus untuk mahasiswa semester 7 untuk belajar dan bekerja bersama masyarakat di masa pandemi ini.

Saat ini Seluruh dunia telah dikejutkan dengan wabah penyakit virus corona (COVID-19) . COVID-19 adalah sejenis penyakit menular yang menyerang sisten pernafasan, dan juga gejala seperti sakit demam, batuk kering, sakit tenggorokan, hilangnya indera perasa atau penciuman dll. Virus corona ini diketahui pertama kali menyerang wuhan, tiongkok atau lebih dikenal dengan negara cina. Virus ini diperkirakan ditemukan pada november 2019 tapi luas menyebar pada april 2020 dan bahkan sudah menyebar ke ratusan negara di seluruh dunia. Sehingga WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi dan memberlakukan darurat kesehatan global, serta menyerukan tindakan pemutusan rantai penularan secara internasional. Penyebaran penyakit ini sangat cepat, ditandai dengan penambahan jumlah kasus dan jumlah kematian.

Dikarenakan semakin tingginya kasus yang terkena wabah penyakit corona ini, Badan nasional penanggulangan bencana akhirnya memperpanjang masa darurat wabah corona yang dari sebelumnya hanya sampai tanggal 20 mei 2020 menjadi 29 mei 2021. Perpanjangan masa daryrat bencana covid-19 ini telah dttetapkan berdasarkan surat keputusan kepala BNPB nomor 13.A tahun 2020. Perpanjangan ini bukanlah tanpa sebab dari pemerintah saja tetapi langsung dari presiden indonesia joko widodo yang memerintahkan untuk segera melakukan penanganan covid-19 dengan cepat dan tertib agar penyebaran tidak semakin meluad khususnya di indonesia. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah daerah terhadap tanggap bencana yang telah terjadi di dunia.

¹ Ahmadi, dkk. Pedoman KPM-DDR 2021 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, (Ponorogo: LPPM IAIN PONOROGO, 2021)., hlm. 7.

Tetapi penanggulangan ini nampaknya tidaklah berpengaruh besar terhadap berkurangnya kasus yang ada di negeri ini karena pada faktanya jumlah kasus semakin meningkat setiap harinya.²

Karena faktor lambatnya penanganan serta penghentian virus ini. Sampai saat ini dari 2020-2021 berdasarkan jurnal daily sudah ada 3,61 jt kasus yang telah terpapar virus corona ini dan sekitar 104 ribu orang meninggal dunia. Virus ini menyebar melalui kontak fisik secara langsung dan juga melalui sistem pernafasan, virus ini menyerang semua kalangan mulai dari anak kecil sampai orang tua lanjut usia. Penyebaran virus ini semakin meningkat karena kurangnya kepatuhan masyarakat khususnya warga indonesia yang lalai dan tidak mempedulikan aturan dari pemerintah seperti mencegah untuk tidak berkerumun, keluar rumah tanpa urusan yang jelas, tidak cuci tangan, dan tidak menggunakan masker saat bepergian. Demi memutuskan rantai penyebaran virus corona (COVID-19) pemerintah telah mengeluarkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) darurat yang telah ditetapkan mulai dari tanggal 3 juli 2021 sampai 9 agustus 2021.

PPKM darurat ini telah diterapkan di 48 kabupateb/kota yang mencatatkan nilai asesmen level 4, serta di 74 kabupaten/kota dengan nilai asesmen 3 di wilayah jawa-bali., dan sampai saat ini sudah ada banyak perubahan dengan adanya pemberlakuan PPKM darurat ini yaitu kurangnya jumlah kasus yang terpapar wabah pademi COVID 19 ini. Sudah banyak sekali upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah demi tidak terlalu memperpanjang masa PPKM darurat ini, selain membagikan sembako kebutuhan pokok kepada masyarakat agar tidak terlalu sering keluar rumah serta membagikan sejumlah masker gratis kepada masyarakat, nyatanya masyarakat banyak sekali yang tidak patuh dengan aturan yang telah ditetapkan, hal ini berdampak pada ekonomi masyarakat di indonesia dan malah mmbuat warga semakin resah karena tidak ada pemasukan, yang mulanya setiap hari mereka bisa berjualan kini libur karena sepi pembeli, tapi tidak sedikit pula masyarakat yang tetap melanggar protokol kesehatan yang telah dibuat, maka dari itu pemerintah perlu mengupayakan lagi cara yang lebih efektif dan lebih bagus demi meningkatkan ketaatan masyarakat dalam menangani wabah ini tanpa merugikan warga kecil ataupun warga menengah, yang nantinya malah hanya akan sia-sia bagi warga kecil.

Selain itu khususnya di tempat saya melakukan pengabdian masyarakat yaitu di lingkungan wetan talang purbosuman ponorogo masih banyak warga yang masih kurang patuh oleh kebijakan

² Arisandi Arditama dan Puji Lestari, "JogoTonggo: Membangkitkan Kesadaran Dan Ketaatan Warga Berbasis Kearifan Lokal pada Masa Pandemi Covid-19 di Jawa Tengan," Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha Vol 8 No.2 (Mei, 2020)

yang telah ditetapkan oleh pemerintah ini tentu memberikan efek buruk bagi masyarakat sendiri dan juga orang lain maka dari itu perlu ada upaya untuk meningkatkan kepaahaman serta kepatuhan dengan memberikan informasi tentang bahaya covid-19 dan cara mengatasinya dengan cara memberikan arahan kepada masyarakat dengan media poster gambar beserta tulisan yang telah dipasang di tempat terdekat seperti di poskamling dekat mereka tinggal, poster tersebut berisi tentang agar tidak panik karena adanya wabah pandemi ini yang nantinya malah akan berujung kepada mental kesehatan dan imun mereka, juga poster untuk selalu mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker dan selalu berhati-hati ditempat manapun.³

PELAKSANAAN DAN METODE PENGABDIAN MASYARAKAT.

Adanya pandemi covid-19 yang ada di seluruh dunia menyebabkan perubahan yang sangat besar dari berbagai kalangan, mulai dari kalangan atas yang mengalami kerugian serta kalangan bawah yang semakin merosot menghadapi ekonomi, dan juga dari berbagai segi kehidupan seperti yang sangat penting saat ini yaitu dari segi pendidikan. Berbagai upaya juga sudah pemerintah lakukan guna menghentikan virus menular dan mematikan ini. Adanya pandemi ini masyarakat harus mulai beradaptasi dalam menjalankan aktifitasnya yang tidak dilakukan mereka seperti biasanya, mulai dari yang mulanya tidak menggunakan masker mulai terbiasa menggunakan masker, harus lebih sering cuci tangan, menghindari bepergian tanpa hal penting dan menghindari kerumunan. Hal hal tersebut mereka lakukan guna mematuhi protokol kesehatan yang telah dibuat oleh pemerintah. ⁴

Hal ini tentu berefek pada sistem pembelajaran yang khususnya berada di perguruan tinggi yang saat sedang melakogomelaksanakan program kuliah pengabdian masyarakat (KPM) institut agama islam negeri ponorogo. Saat ini kegiatan KPM yang berada di kampus kami adalah dengan sistem pengabdian di desa masing-masing karena adanya himbauan dari kampus juga dikarenakan perpanjangan masa PPKM darurat ini, setelah diamati ternyata di desa saya tinggal yaitu di desa purbosuman lingkungan wetan talang masih banyak sekali warga yang tidak mengikuti anjuran protokol kesehatan apalagi selama darurat pandemi ini, mereka keluar rumah tidak memakai masker, sering

³ Galih Putra Pamungkas dan Arsita Pinandita, "Tinjauan Poster Pencegahan Virus Corona-19 Guna Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Pandemi Global," Jurnal TANRA Volume 8 Nomor 1 April 2021 P-ISSN 2407-6066 Dan E-ISSN: 2715-4629

⁴ Rafi Ramadhani Elgaputra dan dkk, "Implementasi Sosialisasi Covid-19 Dalam Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan di Kota Jakarta", Jurnal Layanan Masyarakat (Journal Of Public Service), vol 4 no 2 tahun 2020, halaman 423-433 ISSN 2580-8680, e-ISSN2722-239X.

berkerumun tanpa alasan yang jelas, tidak cuci tangan dan masih banyak lagi. Maka dari itu demi mensukseskan kegiatan pengabdian masyarakat dan juga dalam upaya meningkatkan ketaatan masyarakat lingkungan wetan talang agar patuh terhadap protokol kesehatan kami menggunakan metode yang tidak asing bagi masyarakat sekitar yaitu menggunakan metode berupa :

1. Poster COVID-19

Media poster adalah media yang digunakan untuk menyalurkan informasi positif kepada masyarakat umum yang dituangkan dalam bentuk tulisan atau gambar yang berupa informasi informasi positif yang digunakan untuk menarik perhatian pembaca yang digunakan sebagai media pengajak. Karena dengan adanya poster yang sifatnya adalah jelas, singkat dan mudah dipahami dan dilengkapi dengan gambar yang jelas, dekorasi grafis sebagai ilustrasi dan pelengkap penjelasan pesan, jadi media poster sangat bagus untuk dimanfaatkan sebagai media untuk penyampaian informasi terkait dengan Covid-19.

Maka dari itu kami mahasiswa KPM membuat beberapa spanduk poster yang berisi imbauan dan pencegahan virus corona yang kami tempelkan di beberapa tempat yang sekiranya sering didatangi oleh warga yaitu di poskamling-poskamling terdekat di lingkungan wetan talang. Poster-poster ini sengaja kami buat untuk menambah rasa hati-hati warga dan juga untuk menambah wawasan tentang bahaya covid-19 dan cara mengatasinya.⁵

2. Sosialisasi covid-19

Tujuan sosialisasi ini disampaikan demi mengantisipasi adanya penyebaran virus covid-19 semakin meluas, beberapa langkah telah dilakukan oleh pemerintah mulai dari yang saya sebutkan tadi yaitu pphk darurat. Lalu mulai dari berbagai kalangan juga gentar-gentar memberikan informasi tentang covid-19 melalui kegiatan sosialisasi covid-19, seperti yang telah dilaksanakan. Kegiatan sosialisasi diadakan di rumah pak RT lingkungan wetan talang purbosuman. Ada beberapa pesan dari kami saat mengadakan sosialisasi tentang pencegahan covid-19 agar tidak semakin meluas, sosialisasi tersebut berisi tentang pesan sebagai berikut yaitu :⁶

⁵ Oktafia Indah Melati dkk, "Peran Poster Sebagai Media Edukasi Covid-19 di Media Sosial Instagram," Universitas Negeri Semarang

⁶ Rafi Ramadhani Elgaputra dkk, "Implementasi sosialisasi Covid-19 dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan di kota jakarta," *Journal layanan masyarakat (journal of public service)*, Vol 4 No 2 Tahun 2020, halaman 423-433 ISSN 2580-8680, e-ISSN 2722-239X

- a. Memberikan pemahaman kepada warga supaya tidak panik dan meyakinkan warga bahwa virus ini bisa dicegah dan bisa diobati. Dengan cara hidup sehat dan menjaga tubuh agar tetap dalam imun yang baik.
- b. Menggunakan masker saat bepergian keluar rumah dengan masker yang telah ditetapkan oleh pemerintah.
- c. Selalu Mencuci tangan dengan sabun sebelum dan sesudah beraktifitas
- d. Mencegah berkerumun tanpa alasan yang jelas yaitu sebisa mungkin tetap ada di rumah jika tidak ada urusan yang sangat mendesak.
- e. Selalu menjaga kesehatan dengan minum air putih yang banyak dan makan makanan bergizi.
- f. Segera berobat jika mengalami gejala seperti covid-19, diantaranya yaitu radang tenggorokan, demam, lemah lesu, sesak nafas, dll, untuk segera ke puskesmas terdekat.

3. Bagi-bagi Masker Gratis

Kegiatan bagi-bagi masker gratis yang dilakukan mahasiswa KPM DDR IAIN PONOROGO merupakan wujud kepedulian kami kepada warga lingkungan wetan talang purbosuman di tengah pandemi covid-19. Masker-masker gratis ini telah dibagikan kepada warga dengan kurang lebih 30 rumah, dengan per-rumah menerima 4 masker gratis. Selain kegiatan bagi-bagi masker mahasiswa juga melakukan penyemprotan disinfektan dari rumah ke rumah. Kami berharap dengan adanya kegiatan bagi-bagi masker gratis ini memberikan motivasi serta kesadaran untuk selalu taat kepada protokol kesehatan dengan selalu menggunakan masker. ⁷

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pngabdian

Kegiatan ini adalah wujud pengabdian peneliti kepada masyarakat di Lingkungan Wetan Talang, Kelurahan Purbosuman, Kecamatan Ponorogo, dengan peneliti mengamati keadaan di lingkungan tersebut yang masih rendah akan kesadaran mereka yaitu para masyarakat dalam menaati protokol kesehatan dari pemerintah untuk memutus tali penyebaran virus COVID-19 yang saat ini telah

⁷ Santy Irene Putri, "Study Literature : Efektivitas Penggunaan Masker Kain Dalam Pencegahan Transmisi Covid-19," *Jurnal Kesehatan Manarang*, Vol 6, Nomor Khusus, Oktober 2020, pp. 09-17 ISSN 2528-5602 (Online). ISSN 2443-3861 (Print) , Journal homepage: <http://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m>

melanda dunia. Dengan adanya kegiatan yang kami lakukan, kami berharap agar bisa membantu masyarakat dan memberikan wawasan serta pengetahuan agar warga patuh dan taat pada aturan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sejak diterimanya usulan kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di desa tersebut. Dengan meninjau dari beberapa yang telah kami amati,, kami menggunakan upaya yaitu meningkatkan ketaatan masyarakat terhadap protokol kesehatan di lingkungan wetan talang di masa pandemi.

Assesment lapangan kegiatan dilakukan pada tanggal 5 juli 2021 yakni pada hari senin. Dengan mengamati apa yang telah kami pelajari dari beberapa sumber dan wawancara. Menurut bapak margono selaku ketua RT dilingkungan tersebut, bapak margono berpesan bahwa sulit sekali untyk memberikan kesadaran kepada masyarakat agar patuh terhadap protokol kesehatan, mulai dari perintah dari pak RT untuk memakai masker setiap kali keluar rumah dan agar melakukan social distancing atau jaga jarak antar masyarakat tapi mereka banyak yang tidak patuh. Atas perintah dari bapak Margono sendiri yang memberikan amanah kepada kami agar melakukan tugas dengan benar dan baik maka peneliti berusaha keras untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan sebagai berikut:



Gambar 1. Diskusi bersama bapak RT(Margono)tentang arahan kegiatan

Wabah virus corona akhir-akhir ini telah mengalami pelunjakan kasus Pertama-tama saya akan menjelaskan dan memberi tahu apa virus corona ini dan asal mulanya. Nama virus ini adalah COVID-19 (Coronavirus disease 2019) virus ini menyerang sistem pernafasan yang menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru berat, hingga kematian. Penyebab nya yaitu virus severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2) yaitu virus yang dikaitkan

dengan pasar hewan hidup di wuhan. Kemunculanya pertama kali berada di negara wuhan, hubei, china (1 desember 2019). Karena lambat nya kasus penanganan virus ini akibatnya terkonfirmasi terpapar virus ini berjumlah 9. 240.398 orang pada tanggal 24 juni 2020, Jumlah yang meninggal yaitu 474.960 orang, kasus ini terkonfirmasi pada tanggal yang sama yaitu 24 juni 2020.⁸

Sepanjang masa pandemi saat ini pemerintah indonesi telah berupaya keras untuk sesegara mungkin menangani covid-19,dengan melakukan berbagai upaya agar masyar termasuk dengan memberikan kesadaran untukat paham akan kondisi yang telah terjadi di indonesia, saat ini pemerintah indonesia telah menerapkan aturan baru agar wabah virus corona tidak semakin memakan banyak korban, termasuk aturan baru yang saat ini sedang diterapkan yaitu ppkm (pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat) . Selalu memakai masker, menjaga jarak minimal satu meter, dan selalu mencuci tangan dengan sabun dengan cara yang baik dan benar. Dan pada saat ini pemerintah telah tanggap dengan menetapkan program vaksinasi penghentian COVID-19.

Akibat semakin melonjaknya kasus warga yang terpapar virus corona, akhirnya pemerintah nenetapkan status darurat corona yang berlaku sejak tanggal 29 february 2020 dan memperpanjang status darurat corona hingga 29 mei 2020. Hal ini tertuang dalam surat keputusan BNPB nomor 13A yang ditandatangani oleh doni monardo selaku kepala BNPB. Tidak sampai disini ternyata kasus semakin tinggi akibat masyarakat yang ternyata telah mengabaikan aturan untuk tetap berhati hati dan juga banyak masyarakat yang lalai terhadap aturan protokol kesehatan yang masih berlaku hingga saat ini. Akhirnya pemerintah menetapkan kembali aturan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) pada selasa 20 juli 2021 . presiden jokowi mengatakan bahwa diterapkanya PPKM ini adalah salah satu bentuk kebijakan dari pemerintah untuk menekan laju penularan covid-19 , serta mengendalikan kapasitas rumah sakit yang semakin hari semakin tidak terkendali akibat menangani pasien covid-19. Pemerintah akhirnya memutuskan kembali untuk melanjutkan ppkm kembali dari tanggal 20 juli 2021 sampai 18 agustus 2021.

Kebijakan tersebut dikeluarkan kembali lantaran pandemi covid-19 belum juga berahir sampai saat ini dan malah keadaan menjadi semakin tidak menentu, karena kegiatan sehari-hari sehari seperti bersekolah menjadi diadakan di rumah masing-masing tanpa bimbingan gurunya langsung, bekerja menjadi sedikit terhambat , beribadah di masjid menjadi tidak nyaman, maupun bersosialisasi dan

⁸ Novi Afianti dan Cut Rahmiati, *"Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan Covid-19,"* Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal, Vol 11 No 1, Hal 113-124, Jnuari 2021 p-SSN 2089-0834 Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal e-ISSN 2549-8134.

beraktifitas di era pandemi ini sedikit terhambat. Jika penerapan ppkm terus diperpanjang maka cepatss atau lambat akan berdampak pada berbagai segi kehidupan manusia, yaitu baik dari segi pendidikan, sosial budaya, dan ekonomi akan mengalami banyak penurunan atau kelambatan, karena banyak yang menjadi pengangguran karena banyak pengusaha yang merugi, dan banyak yang tidak punya penghasilan.

Maka dari itu demi memutuskan rantai penyebaran covid-19 agar kegiatan masyarakat bisa berjalan kembali dengan lancar, maka Hal ini mendorong kami KPM DDR IAIN PONOROGO kelompok 70 untuk membantu warga khususnya di lingkungan wetan talang desa purbosuman ponorogo. Untuk melakukan upaya meningkatkan ketaatan warga terhadap protokol kesehatan yang berlaku di masa pandemi virus corona ini. Agar wabah tidak semakin meluas. Memang tidak mudah agar masyarakat patuh dan taat terhadap anjuran protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah karena berbagai alasan dari berbagai pihak, mulai dari alasan tidak punya masker, rasa sesak saat menggunakan masker, lupa tidak membawa masker dan lain sebagainya. Maka dari itu Butuh strategi dari kami mahasiswa KPM agar anjuran protokol kesehatan yang disampaikan pemerintah bisa diterima dan diterapkan masyarakat dengan patuh dan baik.

Pelaksanaan Kegiatan

- 1. Yang pertama adalah dengan menggunakan media poster sebagai edukasi penyampaian informasi covid-19 kepada masyarakat**



Gambar 2. Pemasangan poster kesehatan tentang COVID-19

Adapun poster yang dibuat tersebut berisi tentang sbb:

- a. Berisikan ajakan untuk selalu cuci tangan pakai sabun dan air mengalir minimal 15 detik. Karena semakin lama kita cuci tangan maka virus yang menempel di tangan akan mati.

Cara ini adalah yang paling sederhana dan efektif demi mengurangi penyebaran virus tersebut, selain mengajarkan untuk selalu menjaga tangan agar tetap bersih tetapi juga agar terhindar dari penyakit.

- b. Cuci tangan pakai sabun saat

Berada di rumah sehabis beraktifitas, Sebelum makan dan minum Dan jugasebelum beraktifitas karena kita tidak tau dari mana virus berasal, bisa jadi dari rumah kita sendiri, maka penting bagi kita untuk cuci tangan sebelum beraktifitas.

- c. Gunakan cairan pembersih tangan (minimal 60% alkohol)

Cairan pembersih ini bisa kita sebut dengan hand sanitizer, dengan alkohol 60% pembersih ini digadang-gadang mampu mematikan kuman dalam sekejap.

- d. Tutup mulut dan hidung dengan siku terlipat saat batuk dan bersin

Menutup mulut sampai hidung memang sangat dianjurkan saat kita sedang sakit, karena kita tidak tau virus jenis apa yang akan menyebar, sesudah itu jangan lupa untuk cuci tangan atau bisa juga dengan menggunakan tisu agar lebih efektif.

- e. Jaga jarak dengan orangg lain

Karena virus ini sangat mudah menyebar saat berada di keramaian maka kita harus patuh terhadap peraturan untuk selalu jaga jarak minimal 1 meter saat berada di luar ruangan, karena kita tahu mana yg sehat dan yang tidak terlalu sehat. Demi meminimalisir penularan.

Yaitu menjaga jarak minimal 1 mater dengan orang yg tidak terlalu sehat agar resiko tertular bisa dihindari

1. Hindari menyentuh wajah

Untuk menghindari resiko dan mencegah infeksi, maka kita tidak boleh menyentuh wajah, dianjurkan untuk menjauhkan tangan dari daerah mata, hidung mulut. Karena jika tangan terkontaminasi virus dan menyentuh bagian selaput lendir yaitu di bagian wajah, maka besar kemungkinan kuman dan virus penyebab infeksi pernafasan dapat dengan mudah masuk kedalam tubuh kita.

2. Bagi –bagi Masker gratis Kepada warga lingkungan wetan talang desa purbosuman Sekaligus memberikan sosialisasi Pentingnya Memakai Masker Ditengah Pandemic



Gambar 3. Bagi-bagi masker gratis kepada warga dan juga sosialisasi tentang COVID-19

Warga lingkungan wetan talang kelurahan purbosuman, masih memiliki kesadaran yang rendah untuk selalu memakai masker saat beraktifitas di tengah pandemi. Seperti yang sudah saya perhatikan selama saya melakukan pengabdian di desa ini, banyak warga yang keluar rumah tanpa menggunakan masker, seperti saat membeli sayur di warung yang keadaanya juga sangat ramai dengan pembeli lainnya, saat berladang, dan juga saat keluar rumah menggunakan motor mereka tetap mengabaikan anjuran untuk memakai masker padahal resiko terkena covid-19 lebih besar, mereka tetap lalai dengan anjuran protokol kesehatan dari pemerintah.

Organisasi kesehatan dunia (WHO) mengatakan bahwa penggunaan masker sangat efektif untuk mencegah penularan infeksi virus. Karena virus ini menular melalui percikan yang muncul ketika orang yang terinfeksi bersin dan batuk, dan jika orang yang sakit tersebut tidak memakai masker maka resiko penularan pun lebih besar kepada orang-orang disekitarnya. Jadi masker sangat penting dipakai oleh orang yang sakit maupun yang sehat saat mereka beraktifitas atau saat keluar rumah di masa pandemi ini sehingga penyebaran lebih kecil resikonya.



Gambar 4. Saat sosialisasi dan juga bagi-bagi masker



Gambar 5. Saat sosialisasi dan juga bagi-bagi masker

Beberapa warga yang kami wawancarai mengenai alasan mengapa tidak mengenakan masker adalah karena saat memakai masker mereka kesulitan untuk bernafas dan merasa sesak, ada juga yang mengatakan bahwa mereka hanya punya satu masker dan itupun masih dicuci karena mereka menggunakan masker berbahan kain, dan ada juga yang mengatakan bahwa masker itu sangat mahal, dan yang terakhir dengan alasan lupa menggunakan masker karena terburu-buru.

Dengan berbagai tanggapan dan alasan yang kami terima dari masyarakat, hal ini membuat saya tergerak untuk memberikan kesadaran dan juga memberikan wawasan pentingnya memakai masker agar warga taat kepada protokol kesehatan dengan program bagi-bagi masker gratis kepada warga lingkungan wetan talang desa purbosuman. Dengan program ini kami berharap bisa menggerakkan hati masyarakat agar selalu taat kepada protokol kesehatan dengan cara selalu menggunakan masker saat berada di keramaian dan beraktifitas di luar rumah. Dengan begitu resiko penyebaran COVID-19 menjadi lebih sedikit. Pembagian masker kami lakukan di lingkungan wetan talang kelurahan purbosuman, dengan memberikan masker berjumlah kurang lebih 200 biji kepada 30 rumah dengan cara kami membagikan secara langsung ke rumah warga dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

Saat sesi membagikan masker kepada warga, kami juga memberikan sosialisasi betapa pentingnya kita harus menaati protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah: Sosialisasi berupa penjelasan mengenai COVID-19 yang sedang melanda dunia dari mulai bulan akhir 2019 sampai saat ini. Hal ini juga dikarenakan karena kurangnya pemahaman dari warga setempat mengenai COVID-19, mulai dari bahaya yang ditimbulkan, cara mencegahnya, hingga penanganannya.

Maka dari itu kami mahasiswa KPM-DDR IAIN Ponorogo, Akan memberikan sosialisasi dan edukasi mengenai pentingnya pola hidup pada masa pandemi seperti saat ini, guna mengurangi angka terpapar COVID-19. Seperti yang telah diketahui bahwa COVID-19 adalah virus yang menyebar

melalui pernafasan atau kontak langsung dengan yang terjangkit virus, yang bisa dengan mudah menyebar jika warga berkumpul atau beramai-ramai tanpa menjaga jarak aman yang telah ditetapkan yaitu minimal 1 meter antar perorangan.

Sosialisasi ini dilaksanakan secara langsung dengan metode door to door atau mendatangi rumah warga satu per satu pada minggu ke3 KPM DDR bersamaan dengan program bagi-bagi masker gratis kepada masyarakat, dikarenakan masa pandemi yang masih mewabah hingga saat ini dan untuk mengurangi potensi meningkatnya kasus penyebaran COVID-19 akibat warga yang berkumpul untuk sosialisasi ini yang semakin hari semakin memakan banyak korban maka sosialisasi pun dilaksanakan dengan metode door to door seperti saat ini. Sosialisasi ini dilaksanakan sekitar 5 sampai 8 menit per rumah warga dengan sekitar 30 rumah di lingkungan wetan Talang Kelurahan Purbosuman, sosialisasi tersebut berupa sebagai berikut ⁹:

Sosialisasi tersebut berupa arahan dan juga pemberian wawasan kepada masyarakat agar selalu patuh dan taat terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, selain sosialisasi kami juga mengadakan acara diskusi agar masyarakat semakin paham dengan apa yang sudah kami jelaskan Beberapa warga yang kami berikan sosialisasi mengaku bahwa mereka masih belum paham betul apa sebenarnya virus COVID-19 ini, dan juga mereka juga belum mengerti secara keseluruhan tentang ciri-ciri orang yang telah terjangkit virus corona dan juga langkah apa yang harus mereka lakukan agar tidak tertular virus tersebut:

COVID-19 adalah virus yang menginfeksi manusia serta hewan mamalia, menurut (WHO) world health organization. Virus ini menular melalui sistem pernafasan dan kontak langsung antar penderita, atau melalui dengan berjabat tangan (sentuhan fisik), melalui pernafasan dll. Biasanya orang yang terkena COVID-19 memiliki gejala seperti demam, batuk kering, dan kelelahan, dengan gejala yang lebih serius yakni : kesulitan bernafas atau sesak nafas, nyeri dada atau rasa tertekan pada dada, dan juga hilangnya kemampuan bergerak, berbicara, dan mencium bau. Biasanya agar kita mengetahui gejala awal terpapar COVID-19 adalah sebagai berikut: ¹⁰

⁹ Annisha Permata Nurul Azhar dkk, "Sosialisasi dan Pembagian Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19 di Lingkungan Magersari Serang Banten," *Abdimas Toddopuli: Jurnal Pengabdian pada masyarakat*, Vol.2, No. 1, Desember 2020

¹⁰ Anindita Maya Prameswari dan Dedi Satriwan, " Sosialisasi Pencegahan Covid-19 Melalui Perilaku Hidup Bersih di Kampung Juku Batu Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan," *Al-Mu'awanah : Jurnal pengabdian kepada masyarakat* . Vol.1 No. 2 Tahun 2020

Rasa tidak nyaman dan nyeri pada seluruh tubuh, Nyeri tenggorokan, Diare, Mata merah. Jadi, jika kita memiliki gejala yang seperti diatas maka kita harus segera ke dokter agar mendapat penyembuhan lebih baik. Biasanya orang yang masih memiliki gejala ringan akan dianjurkan oleh dokter untuk melakukan perawatan sendiri dirumah (mandiri) dengan dokter akan memberikan beberapa perawatan seperti obat dan vitamin, dan juga orang yang terkena virus COVID-19 gejala ringan dilarang untuk keluar rumah, berkomunikasi antar warga dan juga selalu memakai masker. Untuk tambahan orang-orang yang terkena virus ini akan muncul gejala 5-6 hari setelah seseorang terinfeksi virus ini dan ada juga yng sampai 14 hari tergantung kondisinya.

Kegiatan sosialisasi ini mendapat respon dan juga sambutan yang baik dari para warga bisa dilihat saat kami melakukan sosialisasi ke rumah mereka, mereka tampak antusias dan juga semangat untuk mendapatkan ilmu dan juga wawasan yang lebih luas dari kami agar mereka bisa lebih hati-hati dengan wabah ini. Sosialisasi kami laksanakan karena kurangnya pemahaman warga mengenai covid-19, dan juga untuk memberikan kesadaran kepada warga agar taat terhadap protokol kesehatan. Isi dari sosialisasi yang kami laksanakan adalah dengan materi sbb : mulai dari bahaya yang ditimbulkan, cara mencegah, hingga penanganannya. Bahaya yang ditimbulkan akibat covid-19 ini adalah banyak orang yang mengalami kesusahan akibat pandemi ini. Ditambah dengan banyak nya korban yang meninggal menjadikan banyak orang mengalami kecemasan berlebih sehingga menurunkan imun mereka dan akhirnya jatuh sakit.

Faktor pendukung dan penghambat

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan dapat diidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam program pengabdian kepada masyarakat ini. Faktor pendukung dan penghambat yaitu sebagai berikut :

1. Faktor pendukung

- a. Dukungan dari ibu kepala desa serta bapak ketua RT lingkungan wetan talang kelurahan purbosuman.
- b. Ketersedian sarana dan prasarana yang memadai demi tercapainya kegiatan yang kami lakukan.
- c. Antusiasme dari warga lingkungan wetan talang kelurahan purbosuman dalam pelaksanaan program yang kami laksanakan yaitu program penyemprotan disinfektan, bagi-bagi masker, dan juga sosialisasi

2. Faktor penghambat

- a. Mengingat dengan adanya aturan ppkm dari pemerintah jadi waktu untuk sosialisasi sangat sedikit sehingga banyak warga yang masih kurang paham.
- b. Sosialisasi hanya dilakukan dengan metode door to door karena aturan untuk tidak berkerumun sehingga menjadi kurang nyaman.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan diantaranya adalah sebagai berikut : 1) kegiatan pengabdian dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang COVID-1, mulai dari bahayanya, gejala yang ditimbulkan, dan juga cara mengatasinya. 2) pengetahuan tentang COVID-19 ternyata banyak masyarakat yang tidak terlalu paham, mereka beranggapan bahwa pengetahuan tentang covid-19 hanya untuk kalangan anak muda saja. 3) untuk lebih meningkatkan ketaatan dan kesadaran masyarakat agar patuh terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah kami berusaha memberikan arahan yang baik untuk masyarakat seperti dengan menggunakan poster kesehatan yang dipasang di tempat-tempat ramai, program bagi-bagi masker gratis, sosialisasi kesehatan, dan juga penyemprotan disinfektan untuk menimalisir penyebaran COVID-19. 4) Penilaian pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dikatakan berhasil karena hal ini dapat dilihat dari antusiasme masyarakat dalam kegiatan yang kami lakukan, mereka sangat welcome serta puas dengan yang kami lakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, dkk. *Pedoman KPM-DDR 2021 Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, (Ponorogo: LPPM IAIN PONOROGO, 2021).
- Komaruddin. 2016. *Membangun Kesadaran dan Ketaatan Hukum Masyarakat Perspektif Law Enforcement*. *Jurnal Al-Adil*. Vol.9 No.2 Juli 2016.
- Zulistianti T, 2008. *Pengaruh pendidikan kesehatan tentang penggunaan masker terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pekerja pengampelasan kayu di desa rengging pecangan Jepara*. <http://etd.eprints.ums.ac.id/2694/1/J210040025.pdf>. Diakses tanggal 26 Juli 2010 pukul 10.00 WIB.
- Arum, R. (2020). *Pembatasan Sosial di Indonesia Akibat Virus Corona Ditinjau dari Sudut Pandang Politik*. *LawArXiv*. <https://doi.org/10.31228/osf.io/g8ny3>

- Abdul, A. R., Nuraini, A., Elisa, K., & Iman, S. (2020). *Faktor-Faktor Psikososial dari Ketidakepatuhan Masyarakat pada Masa Pandemi. Artikel*, 19, 1–10.
- Afrianti, & Rahmiati. (2021). *Faktor- faktor yang memepengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19. Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(1).
- Kompas. (2020). *PKM Denpasar Hari Pertama, Terjadi Penumpukan Kendaraan, 100 Pengendara Diminta Putar Balik*. Retrieved from <https://regional.kompas.com/read/2020/05/15/17410201/pkmdenpasar-terjadipenumpukan-kendaraan-100-pengendara>
- Syaipudin, L. (2020). *PERAN KOMUNIKASI MASSA DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus di Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Tulungagung)*. *Kalijaga journal of communication*, 2, 15-16.
- Lee, Christopher. (2014). *Yuk, Optimalkan Visualisasi Data dengan Chart dan Infografis*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Valerisha, A., & Putra, M. A. (2020). *Pandemi Global Covid-19 Dan Problematika Negara-Bangsa: Transparansi Data Sebagai Vaksin Socio-Digital? Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional*, 0(0), 131–137. <https://doi.org/10.26593/jihi.v0i0.3871.131-137>
- Yuliana (2020). *Corona virus diseases (Covid-19); Sebuah Tinjauan Literatur*. *Wellness and Healthy Magazine* Vol.2 No. 1. <https://wellness.journalpress.id/wellness/article/view/21026/pdf>
- Kemendes. (2020). *Situasi terkini perkembangan Novel Coronavirus (COVID-19)*. https://infeksiemerging.kemdes.go.id/downloads/?dl_page=10#.X1EL03kzblU
- Kemendes RI (2020). *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Diseases (COVID-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit. KMK No. HK. 01.07-MENKES-413-2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian COVID-19.